

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pelajaran IPS tematik kelas III dengan materi mata angin. Penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut.

##### **1. Langkah-Langkah Bermain Peran**

Langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum KBM.
- c. Guru membentuk kelompok siswa.
- d. Memberi penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
- f. Masing-masing kelompok mengamati skenario yang sedang dipertunjukkan.
- g. Setelah selesai dipertunjukkan, masing-masing siswa diberi kertas sebagai lembar kerja untuk membahas.
- h. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- i. Evaluasi.
- j. Penutup

2. Keadaan hasil belajar IPS pada materi Mata Angin siswa kelas III di MI Nahdlatul Athfal, Semampir, Surabaya sebelum dilaksanakan metode bermain peran
3. Setelah menggunakan metode bermain peran hasil belajar IPS materi Mata Angin pada siswa kelas III MI Nahdlatul Athfal, Semampir, Surabaya meningkat dengan signifikan, yaitu
  - a. Pada tahap perbaikan pembelajaran siklus I, nilai siswa yang tuntas belajar mencapai 65%, dan yang belum tuntas tinggal 35% atau jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 11 anak dan yang belum tuntas ada 6 anak, dengan nilai rata-rata kelas 69, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55.
  - b. Pada tahap perbaikan pembelajaran siklus II, siswa yang tuntas belajar mencapai 82%, dan yang belum tuntas ada 18% dengan nilai rata-rata kelas 75, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.

## **B. Saran dan Tindak Lanjut**

Dari berbagai simpulan diatas, beberapa tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut.

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus membuat persiapan yang matang yaitu dengan menyusun rencana pembelajaran yang sistematis.
2. Menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat demi mencapai hasil yang maksimal.

3. Memberi bimbingan secara khusus bagi siswa yang kesulitan pembelajaran.
4. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sekiranya dapat meningkatkan profesionalisme seorang pendidik.